

EDISI : KUNING, 24 FEBRUARI 2017

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Media: Berita Gumi

Kategori: Keperawatan

Penerimaan Pegawai dengan Perjanjian Kerja

126 Calon Ilmiah Seleksi CAT

SELENG, 10/10/2014

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng adalah kegiatan seleksi pegawai dengan Perjanjian Kerja (PKWT) untuk mengisi lowongan pekerjaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10/10/2014 di Ruang Pertemuan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Kepala Bidang Kesehatan Lingkungan, Kepala Bidang Kesehatan Kerja, Kepala Bidang Kesehatan Ibu dan Anak, Kepala Bidang Kesehatan Anak, Kepala Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut, Kepala Bidang Kesehatan Kulit, Kepala Bidang Kesehatan Mata, Kepala Bidang Kesehatan Telinga, Kepala Bidang Kesehatan Hidung, Kepala Bidang Kesehatan Tenggorokan, Kepala Bidang Kesehatan Jantung, Kepala Bidang Kesehatan Paru-paru, Kepala Bidang Kesehatan Ginjal, Kepala Bidang Kesehatan Hati, Kepala Bidang Kesehatan Pankreas, Kepala Bidang Kesehatan Empedu, Kepala Bidang Kesehatan Salivasi, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Peredaran Darah, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Pencernaan, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Pernapasan, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Endokrin, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Imun, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Saraf, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Muskuloskeletal, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Integumen, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Perempuan, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Laki-laki, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Anak, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Lanjut Usia, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Transgender, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Lainnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyeleksi calon pegawai dengan Perjanjian Kerja yang akan mengisi lowongan pekerjaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini dilaksanakan secara terbuka dan jujur, serta dilaksanakan secara adil dan merata. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem seleksi CAT (Computer Assisted Test) yang dilaksanakan secara online. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem seleksi CAT yang dilaksanakan secara online.



Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng adalah kegiatan seleksi pegawai dengan Perjanjian Kerja (PKWT) untuk mengisi lowongan pekerjaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10/10/2014 di Ruang Pertemuan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Kepala Bidang Kesehatan Lingkungan, Kepala Bidang Kesehatan Kerja, Kepala Bidang Kesehatan Ibu dan Anak, Kepala Bidang Kesehatan Anak, Kepala Bidang Kesehatan Gigi dan Mulut, Kepala Bidang Kesehatan Kulit, Kepala Bidang Kesehatan Mata, Kepala Bidang Kesehatan Telinga, Kepala Bidang Kesehatan Hidung, Kepala Bidang Kesehatan Tenggorokan, Kepala Bidang Kesehatan Jantung, Kepala Bidang Kesehatan Paru-paru, Kepala Bidang Kesehatan Ginjal, Kepala Bidang Kesehatan Hati, Kepala Bidang Kesehatan Pankreas, Kepala Bidang Kesehatan Empedu, Kepala Bidang Kesehatan Salivasi, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Peredaran Darah, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Pencernaan, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Pernapasan, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Endokrin, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Imun, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Saraf, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Muskuloskeletal, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Integumen, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Perempuan, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Laki-laki, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Anak, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Lanjut Usia, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Transgender, Kepala Bidang Kesehatan Sistem Reproduksi Lainnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyeleksi calon pegawai dengan Perjanjian Kerja yang akan mengisi lowongan pekerjaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini dilaksanakan secara terbuka dan jujur, serta dilaksanakan secara adil dan merata. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem seleksi CAT (Computer Assisted Test) yang dilaksanakan secara online. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem seleksi CAT yang dilaksanakan secara online.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyeleksi calon pegawai dengan Perjanjian Kerja yang akan mengisi lowongan pekerjaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini dilaksanakan secara terbuka dan jujur, serta dilaksanakan secara adil dan merata. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem seleksi CAT (Computer Assisted Test) yang dilaksanakan secara online. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem seleksi CAT yang dilaksanakan secara online.

Media: **NUSA BALI**Kategori: **SAVE PENYU**

Penyu Kembali Bertelur di Pantai Penimbangan

SINGARAJA, NusaBali

Seekor penyu Lekang kembali mendarat di pasir Pantai Penimbangan, wilayah Desa Baktiseraga, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, Jumat (22/1) pukul 21.13 Wita. Penyu Lekang berukuran panjang 68 centimeter dan lebar 50 centimeter, itu langsung bertelur sebanyak 118 butir yang kemudian dipindahkan ke bak penangkaran pada, Sabtu (23/2) pagi.

Kedatangan penyu ke Pantai Penimbangan perdana di tahun 2019 ini, sesuai dengan musim bertelurnya penyu yang berkisar antara bulan Februari hingga April mendatang. Dalam galian sarang penyu itu, Pokmaswas Penimbangan Lestari dan KUB Nelayan Sari Segara langsung memberikan tanda sarang telur penyu setelah indukannya kembali ke tengah laut.

Salah satu nelayan setempat, Gede Wiadnyana mengatakan penyu bertelur ini tak sengaja ditemukan oleh salah satu anggotanya yang masih melakukan aktifitas di sekitar pantai yang memang kawasan wisata. "Ini memang yang pertama di tahun ini, memang seperti tahun sebelumnya musim bertelur memang di bulan Februari. Karena sudah mulai bertelur, kami akan perketat



● NUSABALI/LILIK

WARGA menunjukkan seekor penyu lekang di pasir Pantai Penimbangan, wilayah Desa Baktiseraga, Kecamatan/Kabupaten Buleleng, Jumat (22/1).

pegamanan," kata dia.

Sejauh ini Pokmaswas dan kelompok nelayan setempat sudah menjalankan upaya pelestarian penyu dengan penangkaran telur-telur penyu yang ditemukan di Pantai Penimbangan. Bahkan menginjak tahun keempat pelestarian di Pantai Penimbangan sudah menetas ribuan tukik yang kemudian dilepas liarkan kembali ke tengah laut.

Sementara itu nelayan dan pokmaswas pun masih

menunggu penyu-penyu yang lainnya yang pernah bertelur di Pantai Penimbangan, dengan interval 2-3 tahun setiap ekornya. Hanya saja satu ekor penyu dalam masa bertelur dapat kembali ke tepi pantai untuk membuat saang 2-3 kali. "Kami yakin masih ada belasan lagi penyu yang akan datang kesini untuk bertelur, seperti di tahun-tahun sebelumnya, kami bisa kumpulkan dan tetaskan hingga ribuan ekor tukik," jelas Wiadnyana. **k23**

Nama Media: *Pos Bali*

Kategori: *Lingkungan hidup*

Keruh, Air Terjun di Gitgit Dikeluhkan

■ Diduga Akibat Pembuangan Tanah Galian Shortcut

BULELENG, POS BALI - Kondisi air di objek wisata Air Terjun Campuhan di Dusun Pererenan Bunut, Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada, Buleleng, sangat memprihatinkan. Pasalnya, air di objek wisata tersebut kini sudah tak lagi jernih, bahkan berubah menjadi cokelat dari yang dulunya bening. Kondisi ini membuat, pengunjung objek wisata Air Terjun Campuhan merasakan kecewa.

Kondisi ini terjadi disinyalir akibat tanah penggalian lahan shortcut titik 5-6, yang sengaja dibuang oleh pekerja ke aliran sungai. "Warna air menjadi cokelat susu setiap hari, mulai pagi sampai malam. Jika hujan turun, air yang mengalir itu malah ada aroma

tidak sedap. Sekarang, wisatawan yang datang untuk mandi, terpaksa gak mau," kata Ketua Pemandu Wisata Air Terjun Campuhan, Ketut Rasne, Minggu (24/2) siang.

Menurut Rasne, kondisi ini tidak hanya terjadi di Air Terjun Campuhan, melainkan di tempat wisata lain seperti Air Terjun Gitgit, Gitgit Hot Spring, dan Air Terjun Mekalangan Gigit. "Bulan ini memang pengunjung tidak terlalu ramai. Cuma wisatawan yang datang rada-rada tidak puas. Karena tidak bisa mandi, jadi langsung balik. Waktu ada hujan, lumpur semua turun. Baunya amis sekali," kata Rasne.

Dengan melihat kondisi ini, Rasne mengaku telah melapor kepada Kelian

Dusun Pererenan Bunut. Namun, hingga kini belum ditanggapi aparat desa. "Kalau menurut saya tanah itu memang sengaja dibuang ke sungai. Makanya sekarang sungai-sungai itu sudah tanah saja isinya. Mungkin untuk menghemat waktu bagi kontraktor. Karena kalau dibuang tanah ke tempat lain mungkin kejauhan makan waktu juga," ucapnya.

Sementara itu, Perbekel Desa Gitgit, Putu Wardana, membantah jika para pekeja proyek jalan baru batas Kota Singaraja-Mengwitani membuang material tanah ke aliran sungai. Kata dia, berubahnya warna air menjadi cokelat susu karena ada sejumlah warga yang memiliki lahan di dekat aliran sungai melakukan pengurukan.

"Itu warga yang punya lahan terjal melakukan pengurukan. Mereka ingin punya lahan agak datar. Jadi saat menguruk, warga minta tanah sedikit di lokasi proyek. Ketika hujan turun, sudah pasti terjadi hal seperti itu," jelas Wardana.

Untuk itu, Perbekel Gitgit meminta para pelaku wisata untuk memaklumi atas kondisi yang terjadi. Meski dampak yang terjadi sebut dia diprediksi akan berlangsung hingga selama satu tahun ke depan. "Tujuan pemerintah bagus, dibuat jalan alternatif. Mengingat seperti itu maulum sajalah. Menurut saya prediksi memang agak lama sampai setahun. Pastinya secara perlahan warna sungai akan kembali normal," pungkas Wardana. 018



BAGIAN HU

NG

KONDISI air di objek wisata Air Terjun Campuhan, Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada, Buleleng kini berubah menjadi cokelat.

POS BALI/RIK

Nama Media: *Pas Bali*Kategori: *LEGISLATIF*

PERJUANGKAN PENGASPALAN JALAN DESA UMEJERO-PUJUNGAN

Pemkab Buleleng dan Tabanan Diminta Usulkan BKK ke Pemprov

Wakil Ketua DPRD Bali I Nyoman Sugawa Korry melakukan reses (menyerap aspirasi masyarakat di daerah pemilihan) di Desa Umejero, Kecamatan Busungbiu, Buleleng, Jumat (22/2). Kedatangan Sugawa Korry disambut Perbekel Desa Umejero, Klian Desa Pakraman Desa Umejero.

SEKRETARIS DPD Partai Golkar Provinsi Bali ini mengatakan, reses di desa Umejero merupakan tindak lanjut reses yang dilaksanakannya tahun 2011. Dengan reses yang dilakukannya ketika itu, Sugawa Korry berhasil memperjuangkan pembangunan jembatan yang menghubungkan Desa Pujungan (Kabupaten Tabanan) dengan desa Umejero. Pembangunan jembatan itu dinantikan warga desa puluhan tahun. Setelah berhasil membangun jembatan, ternyata jalan yang menghubungkan kedua desa itu belum selesai hingga sekarang. "Reses di Desa Umejero merupakan tindak lanjut reses yang telah dilaksanakan tahun 2011, di mana jembatan yang menghubungkan desa Pujungan Kabupaten Tabanan dengan Umejero Kabupaten Buleleng yang waktu itu puluhan tahun tidak terealisasi, dengan reses ini dapat direalisasikan pembangunannya. Jalannya sampai dengan sekarang belum selesai, 4 km di wilayah kabupaten Tabanan belum bisa tembus ke Gesing dan 3 km di wilayah kabupaten Buleleng belum teraspal lagi 3 km," jelas

Sugawa Korry.

Wakil rakyat yang kembali maju sebagai Caleg DPRD Bali Dapil Buleleng ini menjelaskan, pada reses kemarin warga sangat mengharapkan jalan penghubung dua desa itu bisa diaspal. Pengaspalan jalan tersebut sangat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat setempat. "Penyelesaian jalan ini penting karena jembatan sudah lama selesai, dan akses jalan ini penting untuk kelancaran transportasi pertanian, akses murid SMA dari Umejero ke Pujungan, dan menunjang pariwisata kerakyatan," jelas Sugawa Korry.

Ia meminta Pemkab Buleleng dan Tabanan segera mengajukan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) ke Pemerintah Provinsi Bali. "Kami siap mengawalnya dengan Pokkir (Pokok Pikiran) DPRD Bali," ujar Sugawa Korry. Untuk secepatnya merealisasikan pengaspalan jalan tersebut, ia mengikutsertakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bali dalam reses tersebut.

Ia juga langsung meminta Dinas PUPR untuk secepatnya berkoordinasi dengan Pemkab Bule-



I NYOMAN Sugawa Korry berada di jembatan Desa Umejero dengan Desa Pujungan.

leng dan Tabanan. "Diharapkan dinas PUPR mengkoordinasikan proses BKK dari kedua kabupaten tersebut," katanya.

Reses yang dilaksanakan di Kantor Desa Umejero itu diikuti tokoh masyarakat dan ratusan warga dari berbagai kelompok masyarakat. Mereka sangat mengapresiasi reses yang dilaksanakan Sugawa Korry tersebut.

Sehari sebelumnya, Kamis (21/2), Sugawa Korry melaksanakan reses di Desa Sumberkima,

Kecamatan Gerokgak. Ia menyerap aspirasi masyarakat setempat terkait semakin tergerusnya lahan-lahan masyarakat di bantaran Tukad Pengumbahan di Desa tersebut. Lahan warga Dusun Sumber Kesambi dan Sumber Bunga di bantaran Tukad Pengumbahan itu mengalami abrasi akibat hujan musiman. Ia akan mengawal dan memperjuangkan aspirasi masyarakat setempat untuk membangun Senderan di bantaran Tukad Pengumbahan tersebut. **bro/***